

**FAKTOR RISIKO YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN PREEKLAMPSIA DI
DAERAH PERTANIAN (STUDI KASUS WILAYAH CAKUPAN PUSKESMAS
SUMOWONO DAN DUREN KABUPATEN SEMARANG).**

**NURUL HIDAYATUL AULIA-25000121130150
2025-SKRIPSI**

Preeklampsia merupakan kondisi komplikasi serius pada ibu hamil yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah ibu hamil lebih dari 140/90 mmHg dan ditemukan proteinuria 300mg dalam 24 jam pada usia kehamilan berada di atas 20 minggu. Preeklampsia yang tidak segera diatasi dengan baik, maka dapat mengakibatkan dampak negatif bagi kesehatan ibu selama kehamilan maupun setelah kehamilan hingga mempengaruhi kesehatan bayi. Tujuan penelitian adalah menganalisis faktor risiko yang mempengaruhi kejadian preeklampsia di daerah pertanian di wilayah Puskesmas Duren dan Sumowono. Penelitian ini menggunakan pendekatan case control dengan jumlah sampel sebanyak 20 untuk kelompok kasus dan 60 untuk kelompok kontrol. Analisis data menggunakan metode chi-square dan regresi logistik ganda. Variabel yang berhubungan dengan kejadian preeklampsia adalah usia, jumlah kunjungan ANC, riwayat hipertensi, status anemia dan paparan pestisida. Variabel yang berpengaruh secara bersama-sama pada kejadian preeklampsia adalah jumlah kunjungan ANC, riwayat hipertensi, status anemia, dan paparan pestisida dengan variabel dominan yaitu riwayat hipertensi. Saran bagi ibu melakukan ANC secara rutin dan mengurangi risiko paparan pestisida.

Kata kunci : Preeklampsia, Pestisida, pertanian, Ibu hamil, Faktor risiko
Kepustakaan : 83, 2008 – 2025